

SKRIPSI

**ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 (STUDI KASUS BANK BRI CABANG PEMBANTU TALIWANG
KABUPATEN SUMBAWA BARAT)**

*untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana pada program studi
Administrasi Bisnis*



Oleh

YULANDA ADEKA PUTRI MS
2019B1C089

KONSENTRASI PERBANKAN
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

2023

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG
TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS BANK BRI CABANG PEMBANTU TALIWANG
SUMBAWA BARAT)**

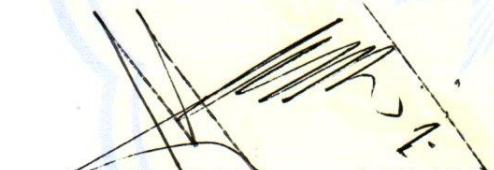
Oleh ;

YULANDA ADEKA PUTRI MS
NIM.2019B1C089


Untuk Memenuhi Ujian Akhir
Pada Tanggal, 30 Juni 2023

Menyetujui
Pembimbing

Pembimbing I

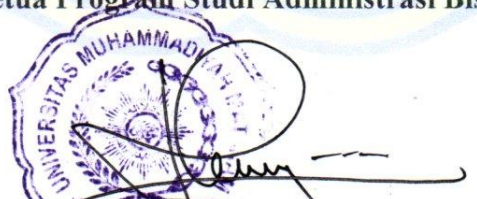

Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

Pembimbing II


Sudarta, S.Sos., MM
NIDN. 0802048008

Mengetahui,

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis


Lalu Hendra Maniza, S.Sos., M.M.
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS BANK BRI CABANG PEMBANTU TALIWANG SUMBAWA BARAT)

Oleh;

YULANDA ADEKA PUTRI MS

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 30 Juni 2023
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Tim Penguji

1. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

2. Sudarta, S.Sos.,MM
NIDN. 0802048008

3. Drs. H. Abdurrahman,MM
NIDN. 0804116101

(.....)

Ketua

(.....)
Anggota I

(.....)

•Anggota II

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik


Dr. H. Muhammad Ali, M.Si
NIDN. 0806066801

PERNYATAAN ORISIONALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH maupun Perguruan Tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta di proses sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 pasal 70)

Mataram, 30 Juni 2023

Mahasiswa



YULANDA ADEKA PUTRI MS
Nim. 2019B1C089



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULANDA ADEKA PUTRI MS
NIM : 2019B1C089
Tempat/Tgl Lahir : JEREWEH, 17 JUNI 2000
Program Studi : ILMU ADM. BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp : 082359010144
Email : Putriyolano97@gmail.com

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI
COVID-19 (STUDI KASUS BANK BRI CABANG PEMBANTU TALIWANG
KABUPATEN SUMBAWA BARAT)

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milik orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, 02 AGUSTUS 2023
Penulis



YULANDA ADEKA PUTRI MS
NIM. 2019B1C089

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos.,M.A. uhy
NIDN. 0802048904



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram

Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : YULANDA ADEKA PUTRI MS
NIM : 2019B1C089
Tempat/Tgl Lahir : JEREWEH, 17 JUNI 2000
Program Studi : ILMU ADM. BISNIS
Fakultas : FISIPOL
No. Hp/Email : 082359010144 / Putriyoian047@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS BANK BRI CABANG PEMBANTU TALIWANG KABUPATEN
SUMBAWA BARAT)

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 02 AGUSTUS 2023
Penulis



YULANDA ADEKA PUTRI MS
NIM. 2019B1C089

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



my Iskandar, S.Sos.,M.A. Uly
NIDN. 0802048904

MOTTO

**Tidak Ada Kesuksesan tanpa kerja keras. Tidak ada
keberhasilan tanpa kebersamaan dan tidak ada
kemudahan tanpa doa**



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil 'Aalamiin , Karya ini merupakan bentuk rasa syukur penulis kepada Allah SWT Karena telah memberikan nikmat karunia pertolongan yang tiada henti hingga saat ini.

Karya ini saya persembahkan sebagai tanda bukti sayang dan cinta yang tidak terhingga kepada Orang Tua tercinta. Bapak Muhammad Saleh dan teristimewah Mama Siti Aisyah yang telah melahirkan, merawat, membimbing, dan melindungi dengan tulus serta penuh keikhlasan, mencurahkan kasih sayang dan cintanya serta senantiasa mendoakan dan memberikan semangat dan juga dukungan sepenuh hati.

Karya ini juga saya persembahkan untuk Kakak Apriasnyah Ms , Kakak Ayrizha dan keponakan yang selalu menjadi penyemangat terbaik .

UCAPAN TERIMAH KASIH

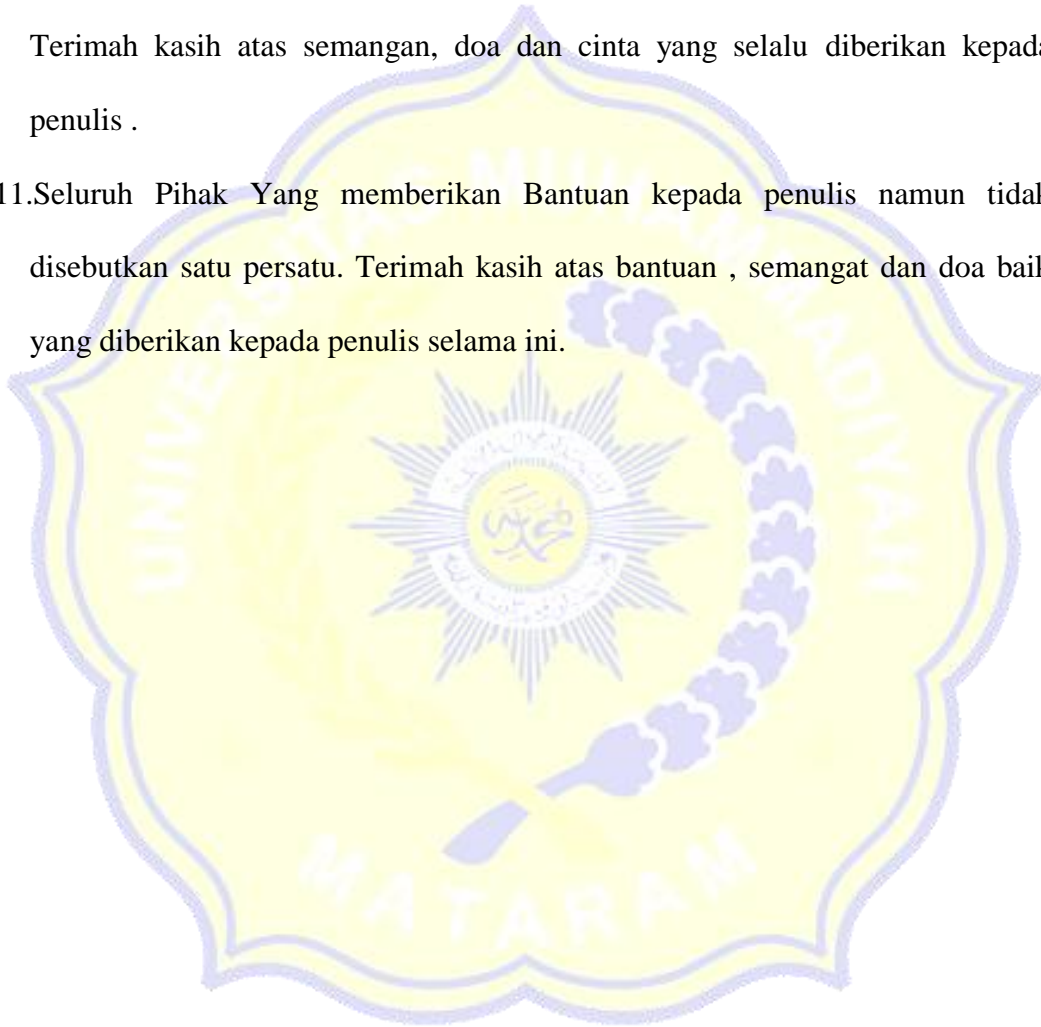
Dalam penyusunan Skripsi Ini , penyusun banyak mendapatkan Bimbingan, Saran, Bantuan dan dukungan Dari Pihak . Sehingga dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak-banyak terimah kasih kepada :

1. Bapak Drs.Abdul Wahab.MA Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram Dan jajarannya.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali M,Si selaku dekan fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S. Sos , M.M Selaku ketua prodi jurusan Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. bu Selva,S.E., M.Sc Selaku Sekretaris prodi Jurusan Administrasi Bisnis Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Bapak Dr. H. Muhammad Ali M,Si selaku Dosen Pembimbing 1 dan terimah kasih atas keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan serta berbagai saran dan kritikan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
6. Bapak Sudarta S.Sos, MM selaku Dosen Pembimbing 2 dan terimah kasih atas keikhlasan dan kesabaran dalam memberikan bimbingan dan arahan serta berbagai saran dan kritikan sehingga skripsi ini berjalan dengan lancar.
7. Seluruh Dosen Pengajar Administrasi Bisnis yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
8. Almamater saya yang tercinta Universitas Muhammadiyah Mataram.
9. Pintu Surgaku, Ibunda Siti Aisyah Dan Bapak Muhammad Saleh . Terimah kasih Sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas segala bentuk

bantuan, semangat, dan doa yang tidak ada hentinya diberikan selama ini. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih, sudah menjadi tempatku untuk Berkeluh kesah Teryaman.

10. Kepada Kakak Apriansyah Ms dan Kakak Ipar Ayrizha Febriana Terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, Terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan kepada penulis .

11. Seluruh Pihak Yang memberikan Bantuan kepada penulis namun tidak disebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan , semangat dan doa baik yang diberikan kepada penulis selama ini.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil alamin, Puji syukur kehadirat ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat taufik serta hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik yang berjudul “ Analisis Penerapan Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Pada masa pandemi COVID-19 (Studi kasus Pada Bank BRI Cabang Pembantu Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat) ini diajukan sebagai persyaratan untuk menyelesaikan program pendidikan strata satu S1 Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Mataram, Juni 2023

Yulanda Adeka Putri Ms
2019B1C089

**ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA
PANDEMI COVID-19
(STUDI KASUS BANK BRI CABANG PEMBANTU TALIWANG KABUPATEN
SUMBAWA BARAT)**

Yulanda Adeka Putri Ms¹, Dr. H. Muhammad Ali, M,Si², Sudarta, S.Sos., MM³
Mahasiswa¹, Pembimbing Utama², Pembimbing Pendamping³
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan prinsip Transparency dan Responsibility Good Corporate Governance terhadap kinerja Perusahaan Perbankan pada masa pandemic covid-19 dan faktor pendukung dan penghambat penerapan good corporate governance terhadap kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemic covid 19.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus dan mengumpulkan data menggunakan pengamatan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Penerapan prinsip Transparency good corporate governance pada masa pandemic covid-19 di Bank BRI Cabang taliwang telah terlaksanakan dengan baik selama kondisi pandemic covid-19 tidak terdapat perbedaan signifikan antara kondisi pandemic dan sebelumnya. Informasi yang paparkan dengan transparan dan rinci oleh Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang . (2) Penerapan Prinsip Responsibility (Tanggung Jawab) Bank BRI Kantor Cabang Taliwang bertanggung jawab atas segala keputusan dan tindakan yang diambil dan memastikan pengelolannya berjalan dengan baik, adil dan terukur sesuai dengan kepentingan para pemangku kepentingan.(3) Faktor Pendukung Dalam Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank BRI Kantor Cabang Taliwang yaitu Keakurat dan keterbukaan dalam menciptakan komunikasi yang baik dari seluruh karyawan dan Pengawasan yang ekstra karena adanya pengawasan dari audit yang efektif dalam perusahaan untuk meminimalisir setiap penyimpangan yang mungkin akan terjadi.(4) Faktor Penghambat Dalam Penerapan Good Corporate Governance Pada Bank BRI Kantor Cabang Taliwang yaitu kurang efektifnya nasabah dalam menyelesaikan tugasnya dan kurang efektifnya kelancaran administrasi dari kantor pusat ke kantor cabang.

Kata Kunci : Good Corporate Governance, Bank BRI Kantor Cabang Taliwang .

**EXAMINING THE IMPACT OF EFFECTIVE CORPORATE
GOVERNANCE IMPLEMENTATION ON THE BANKING ENTITIES
PERFORMANCE LISTED ON THE IDX IN THE POST-COVID-19 ERA
(CASE STUDY OF BRI BANK TALIWANG BRANCH, WEST
SUMBAWA)**

Yulanda Adeka Putri Ms¹, Dr. H. Muhammad Ali, M, Si², Sudarta, S.Sos., M.M³
Student¹, Main Advisor², Assistant Advisor³
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

This study aimed to assess the application of the principles of Transparency and Responsibility in the context of Good Corporate Governance (GCG) and its impact on the performance of banking companies amidst the Covid-19 pandemic. Specifically, the research focused on the facilitating and hindering factors influencing the implementation of GCG at Bank BRI Taliwang Branch, located in West Sumbawa. This research adopted a descriptive qualitative approach, employing a case study design and gathering data through observations, interviews, and documentation. The collected data underwent analysis techniques such as data reduction, data presentation, and data verification. The findings of this study are as follows: (1) the application of Transparency principles within the framework of GCG at Bank BRI Taliwang Branch was found to be effectively implemented during the Covid-19 pandemic, without significant deviations compared to non-pandemic conditions. The branch office of Bank BRI Taliwang demonstrated a commitment to transparently and comprehensively present information, (2) Secondly, the Principle of Responsibility was observed to be upheld by Bank BRI Taliwang Branch, as the office assumed accountability for all decisions and actions taken. Additionally, the management ensured the proper, fair, and measurable functioning of operations in alignment with stakeholder interests, (3) several Supporting Factors were identified to contribute to the successful implementation of GCG at Bank BRI Taliwang Branch. These factors included the accuracy and openness in establishing effective communication among employees and the implementation of rigorous audit supervision, which aimed to minimize any potential irregularities, (4) the study revealed certain Inhibiting Factors that affected the implementation of GCG at Bank BRI Taliwang Branch. These factors encompassed the customers' ineffectiveness in completing their tasks and the inefficiency in administrative processes from the head office to the branch offices.

Keywords: *Good Corporate Governance, Bank BRI Taliwang Branch Office.*

**MENGESAHKAN
SALINAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM**



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	v
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
UCAPAN TERIMAH KASIH.....	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI.....	6
2.1. Penelitian Terdahulu.....	6
2.2. Karakteristik Perusahaan Perbankan.....	7
2.3 Good Corporate Governance.....	9
2.3.1 Pengertian , Konsep dan Tujuan Corporate Governance	9
2.3.2. Prinsip Dasar dalam Corporate Governance.....	13
2.3.3 Manfaat Penerapan Corporate Governance.....	16

2.4 Kinerja Perusahaan.....	16
2.4.1. Konsep Umum Perusahaan.....	17
2.5 Kerangka Berpikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
3.1 Jenis Penelitian.....	19
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	20
3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian	21
3.4 Jenis dan Sumber Data.....	21
3.5 Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN... ..	25
4.1 Hasil Penelitian.....	25
4.1.1 Profil Bank BRI KCP Taliwang Sumbawa Barat.....	25
4.1.2 Struktur Organisasi	26
4.1.3 Produk Dan Operasionalnya.....	30
4.2 Penerapan Prinsip Transparansi dan Responbilty Good Corporate Governance terhadap kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemi Pada Bank BRI KCP Taliwang.....	32
4.3 Faktor pendukung dan penghambat penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemi pada Bank BRI KCP Taliwang.....	39
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran.....	46
DAFTAR PUSTAKA.....	47
LAMPIRAN.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir.....	18
Gambar 2. Struktur Organisasi BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang.....	26



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	6
Tabel 2. Daftar Pegawai BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang.....	52



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di beberapa negara maju, dari tahun 1980, *corporate governance* baru dengan cara mendalam ditelaah. Dari tahun tersebut, barulah *corporate governance* menghangat selaras dengan kepentingan sistem perekonomian pada beberapa perusahaan papan atas untuk menanggapi banyaknya kebangkrutan (Syakhroza, 2003). Pelaksanaan sebuah *corporate governance* di beberapa negara yang maju pada tahun 2001 telah merata dikarenakan adanya sebuah hukum serta norma yang begitu kuat. Konsep penting yang melandasi *Corporate governance* ada dua: 1. legitimasi pemakaian kekuasaan dengan cara dikotomi antar pemilik serta pengelola perusahaan (*agency problems*). 2. Tidak mungkin dalam kenyataannya untuk membentuk suatu kontrak yang komplet (*incomplete contracts*) antar pemilik serta pengelola sebuah perusahaan (Learmount, 2002).

Adapun *Corporate Governance* memiliki beberapa prinsip yang meliputi asas ketransparansian, akuntabilitas, sebuah tanggungjawab, independensi, serta kesetaraan, yang tujuannya agar menjaga kehidupan sebuah perusahaan dengan terus-menerus. Begitu urgennya beberapa prinsip dasar itu, karena dibutuhkan untuk pengelolaan sebuah perusahaan yang komponen paling utamanya ialah kepercayaan para investor. Adapun tujuan utamanya sebuah *Corporate Governance* ialah membuat sistem yang bisa mengendalikan dan menyeimbangkan agar dapat mencegah sumber daya disalahgunakan dan tetap

bisa mendorong terjadinya pertumbuhan suatu perusahaan (Nur Ainy, Nurchahyo, A & B, 2013).

Yang dimaksud perbankan ialah sebuah lembaga keuangan yang kegiatannya bergantung terhadap dana yang telah diamanahi oleh nasabahnya ataupun pengguna jasanya. Perekonomian sebuah Negara yang stabil bisa dipengaruhi dari sebuah sistem perbankan yang sehat, lembaga bank yang tidak dapat menghimpun, mengelola, serta menyalurkan sebuah dana dari masyarakat akan membuat beberapa sektor perekonomian jadi sulit atau bahkan tidak bisa maju. Oleh karenanya, manajemen operasional serta prinsip pekerjaannya begitu penting untuk dikembangkan dengan cara yang baik dan juga sistematis. Sejalan dengan meningkatnya persaingan-persaingan di dalam bidang perbankan, bidang perbankan pula sudah mengalami pesatnya suatu perkembangan yang dimulai dari aspek digitalisasi, persaingan pada suku bunga, sampai dalam persaingan untuk memperoleh sebuah dana. Karena itu, sistem informasi diperlukan guna bisa memberi sebuah gambaran terkait kinerja keuangan pada perbankan.

Terkait kinerja keuangan pada bank ialah bagian seluruhnya dari kinerja bank itu sendiri. Secara keseluruhan, kinerja bank (*Performance*) ialah hasil dari apa-apa yang telah tercapai oleh bank dalam kegiatannya, baik perihal aspek keuangan, pengumpulan serta juga penyaluran sebuah dana, pemasaran suatu teknologi ataupun SDM-nya. Dari bahasan di atas, kinerja dari keuangan bank yakni bentuk nyata keuangan suatu bank dalam priode tertentu terkait aspek atau cara pengumpulan sebuah dana maupun penyaluran sebuah dana yang telah diukur memakai indicator kecukupan suatu modal, likuiditas serta profitabilitas

sebuah bank. Meningkatkan kinerja keuangan serta menilai suatu sistem kerja sebuah bank salah satu caranya yakni melalui penilaian *Good Corporate Governance*, jadi dengan konsep itulah dianggap bisa meningkatkan kinerja keuangan sebuah perusahaan ataupun sebuah perbankan.

Perkembangan dalam bidang bisnis yang begitu pesat, seiring ilmu pendidikan serta teknologi yang telah maju, membuat adanya banyak persaingan dalam bidang bisnis. Jadi diperlukannya cara untuk menata atau mengelola dengan cara benar bagi suatu perusahaan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain. *Good corporate governance* (GCG) yakni suatu tata kelola sebuah perusahaan dengan berbagai prinsip semisal transparansi, bertanggungjawab, akuntabilitas, independensi serta kewajaran (Masitoh dan Hidayah, 2017).

GCG adalah singkatan dari *Good Corporate Governance* yang merupakan suatu perangkat aturan untuk mengatur, mengelola serta mengawasi hubungan pengelola dengan perusahaan agar menaikkan nilai suatu perusahaan. Sejarah lahirnya *Good Corporate Governance* ada terkait reaksi dari para pemegang saham yang ada di Amerika Serikat di tahun 1980an yang merasa kepentingannya dalam ancaman. Begitu banyak problem juga skandal di perusahaan yang menimpa banyak perusahaan besar yang ada di Amerika Serikat ataupun di negara Indonesia, jadi untuk memberi jaminan dan keamanan hak-hak seluruh pemegang saham, untuk itu muncullah wacana penegakan *Good Corporate Governance* sebagai salah satu konsep guna pemberdayaan komisaris.

Dari melihat apa yang sedang dihadapi Negara Indonesia, bahkan di hampir seluruh Negara-negara yang ada, sedang mengalami problem sama yang

sangat memengaruhi seluruh aspek di kehidupan manusia yakni munculnya pandemic COVID-19. Keadaan saat itu begitu berdampak terhadap perekonomian di hampir setiap Negara, terutama negara Indonesia dari bermulanya COVID-19 muncul di Indonesia, perekonomian jadi mengalami penurunan yang terlihat begitu signifikan, terlebih kepada pelaku usaha serta perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, khususnya di dunia perbankan juga mengalami dampak dari munculnya pandemi yang terjadi pada saat itu.

Dari latar belakang yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis member penelitian ini dengan judul: **“ANALISIS PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS BANK BRI CABANG TALIWANG)**

1.2. Rumusan masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah penelitian ialah:

1. Bagaimanakah Penerapan Prinsip *Transparansy* dan *Responsibility* (Pertanggung Jawaban) *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemi di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang Sumbawa Barat?
2. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemic di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang Sumbawa Barat?

1.3. Tujuan Penelitian

- 1 Untuk Melihat Dan Mengetahui Bagaimana Penerapan Prinsip *Transparansy* dan *Responsibility* (Pertanggung Jawaban) *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan pada masa pandemi di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang Sumbawa Barat.
- 2 Untuk melihat faktor pendukung dan penghambat penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemi di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang Sumbawa Barat?

1.4 Manfaat Penelitian

1 Secara teoritis

Untuk mengembangkan suatu keilmuan di bidang Administrasi bisnis serta Perbankan, serta menambah pengetahuan di bidang akedemik, khususnya yang berkaitan dengan administrasi bisnis dan perbankan.

2 Secara praktis

Diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menjadi referensi bagi peneliti untuk menambah serta meningkatkan waasan serta pengetahuan yang ada kaitannya dengan Analisis *Good corporate governance* terhadap kinerja perbankan

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Sehubungan dengan penelitian terkait *good corporate governance* dengan kinerja sebuah perusahaan memberikan hasil yang beraneka ragam. Didapat adanya 3 penelitian yang nantinya dijadikan acuan sebagai bahan analisis perbandingan bagi peneliti untuk mengerjakan penelitian yang berjudul Analisis Penerapan Good Corporate Governance terhadap perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI Pada masa pandemic covid-19 (Studi kasus Bank BRI Cabang Pembantu Taliwang Kabupaten Sumbawa Barat). Adapun tuiga penelitian tersebut yaitu :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Erick Sapta Pratama (2021)	Penerapan prinsip-prinsip good corporate governance (GCG) Pada PT. BRI Syariah cabang Bengkulu.	1.Menekankan pada prinsip GCG. 2.Menggunakan Metode Kualitatif	1.Meneliti pada kantor Cabang.
2,	Agung Budi Sulistiyo, dkk (2020)	Effect Of Islamic corporate governance on custumer trust: Empirical study on islamic bank.	1.Membahas tentang GCG	1.Menggunakan metode kuantitatif 2. objek penelitian adalah Bank syariah
3.	Putri Indar Dewi (2020)	Penerapan good corporate governance di lembaga perbankan	1.Mengulas tentang prinsip good corporate governance .	1.objek penelitian yaitu bank syariah. 2. merupakan penelitian kepustakaan.

2.2 Karakteristik Perusahaan Perbankan

Perbankan ialah seluruh yang menyangkut terkait Bank, mencakup kelembagaan, kegiatan sebuah usaha, juga cara maupun proses melaksanakan suatu usahanya. Perbankan Indonesia dalam melaksanakan fungsinya berlandaskan prinsip demokrasi ekonomi dan memakai prinsip kehati-hatian. Perbankan Indonesia mempunyai fungsi utamanya ialah sebagai penampung dan penyalur dana masyarakat juga tujuannya untuk mendukung pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka mengoptimalkan pemerataan pembangunan dan segala hasilnya, ekonomi yang tumbuh serta stabilitas nasional, ke arah peningkatan taraf hidup rakyat banyak. Perbankan mempunyai kedudukan yang strategis, yaitu sebagai pendukung kelancaran sistem pembayaran, pelaksanaan kebijakan moneter dan pencapaian stabilitas sistem keuangan, sehingga dibutuhkan perbankan yang baik, transparan serta bisa dipertanggung jawabkan. Kata bank asalnya dari bahasa Italia banca yang artinya tempat penukaran uang (wikipedia 2014 : 13 Desember 2014). Maksud dari bank itu sendiri ialah sebuah lembaga intermediasi yang memperantarai antara pemilik dana berlebih terhadap yang membutuhkan dana untuk selanjutnya diolah untuk kesejahteraan bersama yang pengambilannya menurut ketentuan yang telah ditetapkan. Terkait dengan itu, Kasmir (2012 : 23) menjabarkan bank seperti berikut: “Bank ialah perusahaan yang bergerak dalam bidang keuangan, maksudnya aktivitas perbankan senantiasa ada kaitannya di dalam bidang keuangan. Dengan aktivitas kegiatan utamanya ialah menghimpun dana dari masyarakat serta menyalurkannya kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa bank lainnya”.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No.10 tahun 1998 tentang Perbankan: “Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan/atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak”. Dari berbagai penjelasan di atas, jadi bisa disimpulkan bahwa Bank ialah badan usaha dalam bidang keuangan yang aktivitas utamanya yakni menghimpun dana masyarakat (*funding*), menyalurkannya dalam bentuk kredit (*lending*), juga memberikan jasa pelayanan terhadap masyarakat.

Menurut PSAK No.31, Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Bersamaan dengan itu, sebagai lembaga kepercayaan dalam operasinya lebih banyak memakai dana masyarakat disbanding memakai modal sendiri dari pemilik atau pemegang saham. Berdasar UU RI. No. 10 th 1998 tanggal 10 november 1998 Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk lainnya yang dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Regulasi yang lebih ketat dimiliki oleh perusahaan perbankan dibandingkan dengan industri lain, semisal sebuah bank mesti menjalankan kriteria *Capital Adequacy Ratio*) CAR minimum. Bank Indonesia memakai sebuah laporan keuangan sebagai pondasi dalam menentukan status suatu bank (apakah bank tersebut merupakan bank yang baik ataupun tidak). Lain dari itu,

usaha perbankan ialah suatu perusahaan “kepercayaan”. Apabila kepercayaan investor jadi berkurang disebabkan laporan keuangan yang bias karena tindakan manipulasi laba, maka bisa saja mereka akan menarik dana secara bersamaan yang bisa menyebabkan rush. Oleh sebab itu, suatu mekanisme diperlukan agar manipulasi laba terminimalkan agar kinerja keuangan bisa selalu meningkat sehingga rasa percaya investor serta para nasabah tak berkurang pada kinerja suatu perusahaan.

2.3 Good Corporate Governance

2.3.1 Pengertian , Konsep dan Tujuan *Corporate Governance*

Good corporate governance yakni sistem dimana pengaplikasiannya dipakai untuk mengarahkan dan mengendalikan aktivitas suatu perusahaan, agar diraihinya keseimbangan kewenangan sebuah perusahaan dengan kekuatan (Sutedi, 2012:1). Pengaplikasian *good corporate governance*, sebuah perusahaan mesti mempunyai pihak yang bisa menjamin fungsi *good corporate governance* yang baik, salah satunya asalnya dari dalam sebuah perusahaan atau dari internal sebuah perusahaan. Unsur internal *good corporate governance* bisa mencakup dewan komisaris, dewan direksi, komite audit dan kepemilikan institusional (Marjono dan Ningsih, 2016 ; Istighfarin dan Wirawati, 2015).

Unsur yang pertama yakni dewan komisaris. Dewan komisaris ialah anggota suatu perusahaan yang mempunyai tugas serta bertanggungjawab dalam pengawasan baik itu pengawasan yang sifatnya umum ataupun pengawasan yang sifatnya khusus dengan berlandaskan anggaran dasar (Agoes dan Ardana,

2014:108). Keberadaan dewan komisaris di dalam sebuah perusahaan, diharapkan mampu memberi arahan pada direksi dan manajemen saat mengalami sebuah masalah.

Unsur setelahnya yakni dewan direksi. Direksi anggota dalam suatu perusahaan yang mempunyai tugas serta bertanggungjawab dalam melakukan pengurusan suatu perusahaan (Kuswiranto, 2016:29). Sebagai pengurus perseroan, direksi ialah agen dari perseroan, sehingga tak mampu mengambil tindakan sesuka hatinya.

Unsur yang ke-3 yakni komite audit. Komite audit dalam suatu perusahaan memiliki tugas untuk menolong kegiatan seorang komisaris, yakni berhubungan dengan melakukan suatu pengawasan pelaksanaan pengelolaan sebuah perusahaan dengan baik (Kuswiratmo, 2016:75).

Adapun unsur yang ke-4 yakni kepemilikan institusional. Kepemilikan institusional ialah perusahaan-perusahaan yang berinvestasi dengan memakai nama perusahaan atau atas nama perusahaan (Setianto, 2016:41). Dengan demikian, manager akan merasakan adanya sebuah pengawasan yang lebih ketat jika kepemilikan institusional perusahaan semakin meningkat.

Menurut Zingales (1997) dalam Tri gunarsih (2006) *Corporate Governance* ialah pengelolaan (*Corporate*) dari bentuk organisasi tertentu, yakni perusahaan (*corporation*). Menurut World Bank, *corporate governance* ialah salah satu standar organisasi di dalam bidang ekonomi yang mengatur suatu perilaku pemilik perusahaan, direktur, serta manajer dan juga perincian maupun penjabaran tugas dan wewenang serta tanggung jawabnya terhadap seorang investor (pemilik

saham dan kreditur). Dari perspektif akademis, *corporate governance* biasanya dimengerti sebagai suatu yang ada hubungannya dengan bermacam masalah yang timbul dari pemisahan antara kepemilikan dan kontrol.

Good Corporate Governance dijelaskan sebagai sebuah sistem yang mengatur dan juga mengendalikan suatu perusahaan untuk membuat nilai tambah (*value added*) bagi seluruh *stakeholders* yang menitikberatkan pentingnya hak seorang pemegang saham agar mendapatkan informasi yang valid, akurat, sesuai dengan waktu yang ditentukan, serta kewajiban sebuah perusahaan untuk melakukan pengungkapan (*disclosure*) secara akurat, tepat waktu, dan transparan seluruh informasi kualitas kerja sebuah perusahaan, kepemilikan dan *stakeholders* (YPPMI & SC dalam Sri dan Haris, 2003). Adapun *Forum For Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) menjelaskan *corporate governance* sebagai seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang ada kaitannya dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan maksud lain sebuah sistem yang mengendalikan suatu perusahaan.

Corporate Governance ialah sebuah sistem yang dapat memberikan perlindungan dan jaminan hak terhadap *stakeholder*, termasuk yang ada di dalamnya ialah *stakeholder*, *lenders*, *employees*, *executives*, *government*, *customers*, *stakeholders* yang lainnya. Naim (2000) mengemukakan ada

2 hal yang jadi fokus utama di dalam konsep ini, yakni:

- 1) Pentingnya Hak seorang pemegang saham untuk mendapatkan informasi dengan valid (akurat) dan benar pada waktu yang telah ditetapkan.
- 2) Kewajiban sebuah perusahaan untuk melakukan penggunaan secara akurat pada waktu yang telah ditetapkan, dan transparansi terkait seluruh hal yang berhubungan dengan kualitas kerja sebuah perusahaan serta kualitas laba.

Berlandaskan berbagai definisi yang ada di atas bisa disimpulkan jika *corporate governance* pada dasarnya ialah terkait sebuah sistem, proses dan seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antar berbagai pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*). *Corporate governance* ditujukan untuk mengatur berbagai macam hubungan ini dan meminimalisir kesalahan (*mistakes*) yang bisa saja terjadi, serta signifikan dalam strategi korporasi dan/untuk memastikan kalau kesalahan-kesalahan yang mungkin akan terjadi bisa dibenahi dengan cepat.

Corporate governance memiliki tujuan utamanya, yakni untuk membuat sebuah sistem pengendalian serta keseimbangan (*check and balance*) mencegah kesalahan dalam pemakaian sumber daya sebuah perusahaan dan tetap mendukung terjadinya peningkatan dalam perusahaan sehingga akan menaikkan kualitas kerja keuangan sebuah perusahaan (Kusmini, 2006). Ada beberapa konsep terkait *corporate governance* di antaranya yang diutarakan oleh *Shleifer and Vishny* (1997) yang mengatakan *corporate governance* ada kaitannya dengan cara ataupun mekanisme yang meyakinkan para pemilik modal dalam mendapatkan return sejalan dengan investasi yang sudah ditanamkan. Menurut

Iskandar (1999) *corporate governance* mengacu kepada kerangka aturan dan peraturan yang memungkinkan stakeholders untuk menjadikan sebuah perusahaan memaksimalkan nilai dan untuk mendapatkan return.

2.3.2. Prinsip Dasar dalam Corporate Governance

Menurut Linan (2000) yang sepahaman dengan *Organization For Economic Co- operation dan Development* (OECD) terkait prinsip dasar dalam *corporate governance* yang mana berbagai prinsip itu terhubung langsung dengan problem yang dihadapi di dalam dunia usaha yang pada umumnya yaitu problem korupsi dan ketidakjujuran (*corruption a.d bribery*), tanggung jawab sosial dan etika korporasi (*corporate social responsibility and ethics*), tata kelola sektor publik (*public sector governance*), serta reformasi hukum (*regulatory reform*).

Ada 5 prinsip dasar dalam *Good Corporate Governance* yaitu :

1. *Transparansi (Transparency)*, merupakan keterbukaan dalam mengerjakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengutarakan informasi material dan relevan terkait perusahaan.
2. *Kemandirian (Independency)*, merupakan suatu keadaan dimana sebuah perusahaan dikelola dengan cara professional tanpa adanya benturan kepentingan dan pengaruh ataupun tekanan dari pihak manapun yang tak sejalan dengan aturan perundang-undangan yang berlaku serta berbagai prinsip korporasi yang baik.
3. *Akuntabilitas (Accountability)*, merupakan jelasnya fungsi, pelaksanaan dan pertanggung-jawaban suatu organisasi sehingga pengelolaan sebuah perusahaan dapat berjalan dengan efektif.

4. Pertanggungjawaban (*Responsibility*), merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan sebuah perusahaan terkait peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang baik.
5. Kewajaran (*Fairness*), merupakan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak para *stakeholders* lainnya yang muncul berlandaskan kesepakatan dan aturan perundang-undangan yang sedang berlaku.

Ada 2 Prinsip Dasar *Good Corporate* yang penulis gunakan penulis yaitu :

1. *Transparancy* (transparasi)

Informasi disajikan secara terbuka, tepat waktu, jelas dan bisa diperbandingkan yang terhubung keadaan keuangan, pengelolaan suatu perusahaan, dan kepemilikan suatu perusahaan, pengungkapan informasi yang sifatnya penting serta informasi yang disebar sudah diaudit dan diungkapkan sehubungan dengan pembukuan yang berkualitas.

Diwujudkan prinsip ini yakni dengan meningkatkan sistem akuntansi (*accounting system*) yang berbasis standar akuntansi dan best practices yang menjamin adanya laporan keuangan serta pangungkapan yang berkualitas; meningkatkan *Information Technology* (IT) dan *Management Information System* (MIS) untuk menjamin adanya pengukuran kualitas kerja yang memadai dan proses pengambilan keputusan secara efektif oleh Dewan Komisaris dan Direksi; meningkatkan *enterprise risk management* yang menjamin kalau seluruh resiko signifikansi sudah didedintifikasi, diukur, dan bisa dikelola pada tingkat toleransi

yang jelas; menginformasikan jabatan yang kosong dengan terbuka (I Nyoman, dkk., 2003 : 51)

2. *Responsibility* (pertanggungjawaban)

Memastikan dipatuhinya perangkat peraturan-peraturan serta ketentuan-ketentuan yang berlaku sebagai gambaran untuk dapat dipatuhinya nilai-nilai sosial, para pihak yang berkepentingan harus mempunyai kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka, dan dibukanya mekanisme pengembangan prestasi bagi keikutsertaan pihak yang berkepentingan.

Prinsip *corporate governance* yang pada akhirnya akan menciptakan dua hal yang penting dalam suatu perusahaan, antara lain adalah:

- 1) Para pihak pemegang saham akan dapat memperoleh suatu informasi yang benar, akurat, dan tepat waktu.
- 2) Perusahaan akan melakukan pertanggung jawaban secara akurat, tepat waktu, dan transparan terhadap semua informasi kinerja perusahaan, kepemilikan, dan kegiatan perusahaan (Artur, 2005)

Prinsip ini diwujudkan antara lain dengan membuat peraturan korporasi yang melindungi kepentingan minoritas; membuat pedoman perilaku perusahaan (*corporate conduct*) dan atau kebijakan-kebijakan yang melindungi korporasi terhadap perbuatan buruk yang dalam, *self dealing*, menetapkan peran dan tanggungjawab Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite konflik termasuk sistem remunerasi, menyajikan informasi secara wajar atau

pengungkapan penuh material apapun, mengedepankan *Equal Jon Opportunity* (I Nyoman, dkk, 2003 : 50).

2.3.3 Manfaat Penerapan *Corporate Governance*

Adapun manfaat dari penerapan *corporate governance*, antara lain adalah:

- 1) Meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang lebih meningkatkan pelayanan kepada *stakeholders*.
- 2) Mempermudah diperolehnya dana pembiayaan yang lebih murah dan tidak rigid (karena faktor kepercayaan) yang pada akhirnya akan meningkatkan *corporate value*.
- 3) Mengembalikan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di Indonesia.
- 4) Pemegang saham akan merasa puas dengan kinerja perusahaan.

2.4 Kinerja Perusahaan

Di dalam KBBI (1995), kinerja bisa dimaknai sebagai suatu yang diperoleh, prestasi yang diperlihatkan, dan kemampuan kerja. Jadi yang dimaksud dengan kinerja keuangan dalam penjabaran diatas ialah kecapan kerja manajemen keuangan dalam meraih prestasi kinerjanya. Adapun kinerja dalam bahasa inggris "*performance*" ialah kata benda "*noun*" mengandung arti "*think done*" (sesuatu hasil yang sudah dikerjakan). Unsur-unsur yang ada kaitannya secara langsung dengan pengeluaran kerja perusahaan dipaparkan pada laporan keuangan, yang dikatakan dengan laporan laba rugi. Penghasilan bersih (laba), seringkali dipakai sebagai ukuran kualitas kerja.

Menurut Halfert (1999), kinerja perusahaan ialah hasil dari banyaknya keputusan individual yang dibentuk secara konsisten oleh manajemen. Oleh sebab itu agar menilai kinerja sebuah perusahaan perlu melibatkan analisis efek keuangan kumulatif ekonomi dari keputusan dan mempertimbangkannya dengan memakai ukuran komparatif. Kinerja keuangan ialah salah satu faktor yang memperlihatkan efektivitas dan efisiensi suatu organisasi dalam rangka meraih tujuannya. Efektivitas jikalau manajemen mempunyai kecakapan untuk memilih tujuan yang benar. Adapun efisiensi dimaknai sebagai ratio (perbandingan) antara masukan dan keluaran yakni dengan masukan tertentu mendapatkan keluaran yang optimal.

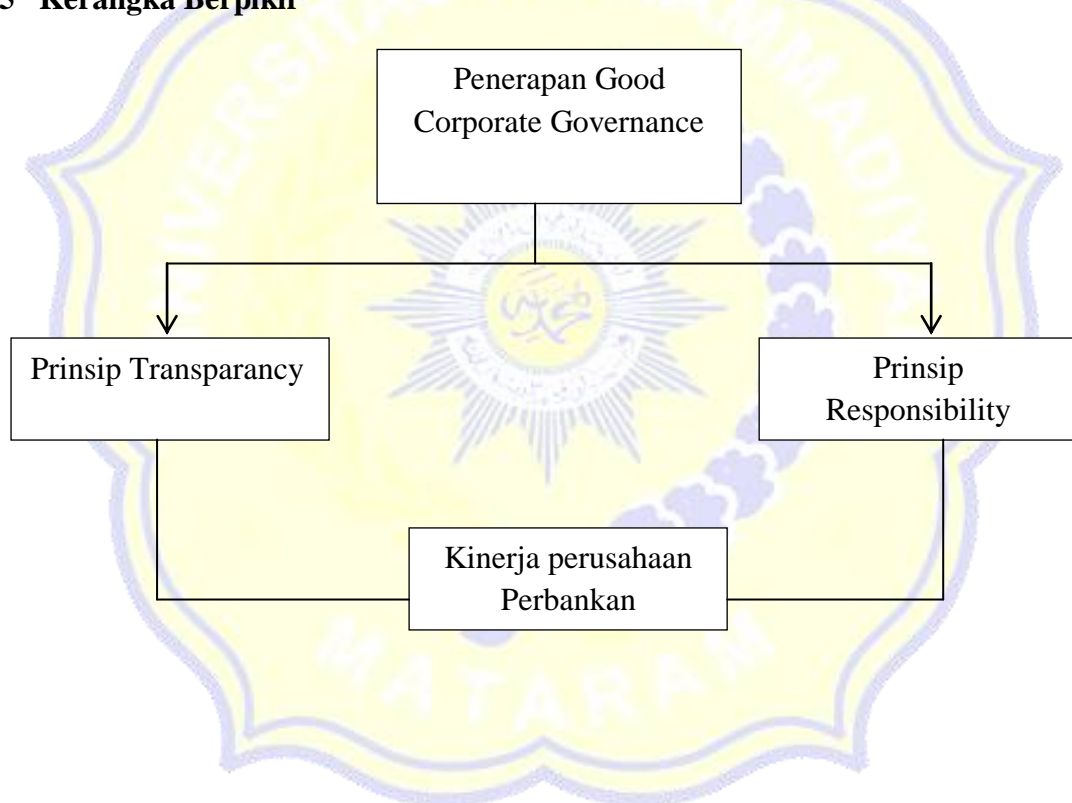
2.4.1. Konsep Umum Perusahaan

Secara umum konsep penilaian (*valuation*) dalam keuangan dilandaskan terhadap perspektif terkait nilai sebuah perusahaan, yakni jumlah pendapatan mendatang (*future earning*) yang dihasilkan oleh asset tersebut. Konsep yang diterima umum berlandaskan terhadap pendekatan pendapatan (*income approach*) yang mencoba mengkualifikasi semua pendapatan yang mungkin diterima oleh perusahaan di masa yang akan datang dan menjumlahkannya menjadi sebuah nilai.

Dengan memakai laporan keuangan sebagai informasi yang menyangkut posisi keuangan, kita bisa tahu kualitas kerja dan perubahan posisi pada keuangan di suatu perusahaan yang berguna bagi sejumlah pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi, posisi kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi oleh sumber

daya yang dikendalikan, struktur keuangan, likuiditas, dan solvabilitas, serta kecakapan beradaptasi dengan perubahan lingkungan informasi kinerja keuangan, terutama profitabilitas dibutuhkan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan dimasa depan, sehingga mampu memprediksi atau memperkirakan kapasitas suatu perusahaan dalam menghasilkan kas serta untuk merumuskan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya.

2.5 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif untuk mengetahui Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa covid-19 pada Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang. Peneliti bertujuan mencari pengertian yang mendalam tentang suatu gejala, fakta dan realita. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha mendeskripsikan seluruh gejala atau keadaan yang ada yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.

Menurut Moleong (2005:6) metode penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Pengertian yang mendalam tidak akan mungkin tanpa observasi, wawancara dan pengalaman langsung.

Rakhmat (2012) mengatakan bahwa metode deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi atau bidang tertentu secara faktual dan cermat,

3.2 Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi menurut Margono, digunakan untuk melihat dan mengamati perubahan fenomena-fenomena sosial yang tumbuh dan berkembang yang kemudian dapat dilakukan perubahan atas penilaian tersebut, bagi pelaksana observer untuk melihat objek tertentu, sehingga mampu memisahkan antara yang diperlukan dan yang tidak diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan pendekatan tentang penerapan prinsip *good corporate governance* terhadap kinerja perusahaan perbankan pada masa pandemic covid-19.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memenuhi data sekunder, wawancara ini dilakukan setelah melakukan observasi. Peneliti melakukan wawancara tak berstruktur dengan mengajukan pertanyaan. Proses wawancara akan berlangsung secara informal, santai dan disesuaikan dengan suasana.

Wawancara akan dilakukan dengan konsep prinsip-prinsip *good corporate governance* dan pada penelitian ini ingin melihat bagaimana kinerja perusahaan dengan diterapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance. Prinsip-prinsip yang diterapkan yakni *transparancy*, *responsibility* (tanggung jawab) .Pada penelitian ini, yang menjadi responden yakni pihak-pihak yang lebih tau atau lebih paham terkait penerapan prinsip GCG dengan tujuan memperoleh data yang akurat.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara (Sugiyono, 2017). Dokumen dapat berupa laporan lembaga terkait, majalah, berita surat kabar, dan lainnya yang terkait dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini penulis memperoleh dokumen dari Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang

3.3 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian lapangan dilakukan dalam waktu 2 bulan Di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang Sumbawa barat.

3.4 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang dengan cara wawancara peneliti akan mewawancari Pimpinan Bank BRI Cabang Pembantu Taliwang, Pegawai dan sebagian nasabah, kemudian dengan cara observasi atau pengamatan yang terjadi saat terjun langsung di Bank BRI Kantor Cabang Pembantu Taliwang..

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referensi atau literatur yang digunakan sebagai data yang mendukung penelitian serta relevan dengan masalah penelitian yang ada dalam penelitian ini. .Data sekunder akan diperoleh dari analisis kajian data dari berbagai literatur, yang berasal dari skripsi, tesis, buku, jurnal, dan internet yang terkait dengan Organisasi, Efektivitas dan

Komunikasi Organisasi yang terkait. Selain itu, data sekunder juga diperoleh dari data-data yang terdapat di lokasi penelitian tersebut

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain Sugiono dalam Ayudi (2016 : 41). Untuk memperoleh data yang valid ada beberapa metode yang digunakan peneliti dalam menguji diantaranya:

1) Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan (Miles dan Huberman (1992:26)). Langkah-langkah yang dilakukan adalah menajamkan analisis, menggolongkan atau pengkategorisasikan ke dalam tiap permasalahan melalui uraian singkat, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik dan diverifikasi. Data yang direduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian.

Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya serta mencari data tambahan jika diperlukan. Semakin lama peneliti berada

dilapangan maka jumlah data akan semakin banyak, semakin kompleks dan rumit. Oleh karena itu, reduksi data perlu dilakukan sehingga data tidak bertumpuk agar tidak mempersulit analisis selanjutnya.

2). Penyajian data

Setelah data di reduksi, langkah analisis selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data merupakan sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. (Miles dan Huberman, 1992: 17). Penyajian data diarahkan agar data hasil reduksi terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga makin mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian naratif, bagan, hubungan antar kategori serta diagram alur. Penyajian data dalam bentuk tersebut mempermudah peneliti dalam memahami apa yang terjadi. Pada langkah ini peneliti berusaha menyusun data yang relevan sehingga informasi yang didapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu untuk menjawab masalah penelitian.

3).Mengambil Kesimpulan Dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subjek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (dalam Ayudi, 2016:41) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah selesai dilapangan. Adapun analisis data yang akan dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah: setelah data didapatkan melalui teknik pengumpulan data, data yang di dapatkan direduksi terlebih dahulu, kemudian disajikan dan terakhir membuat kesimpulan atau verifikasi.

